

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *Cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah gambaran kadar ferritin serum pada penderita thalasemia di RSUD Pringsewu tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Pringsewu pada bulan Maret-April tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh penderita thalasemia berjumlah 56 orang yang tercatat dalam data rekam medik di RSUD Pringsewu tahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan kadar ferritin di RSUD Pringsewu tahun 2023 berjumlah 50 orang, sedangkan yang 6 orang tidak melakukan pemeriksaan.

D. Variabel dan Definisi operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasioanal

No	Variabel penelitian	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Penderita Thalasemia	Orang yang menderita kelainan darah dan melakukan transfusi darah rutin dan melakukan pemeriksaan ferritin di RSUD Pringsewu tahun 2023	Data Rekam medik	Pengamatan dan pencatatan	Jumlah pasien thalasemia	Nominal

2	Usia	Usia penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan ferritin di RSUD Pringsewu tahun 2023	Data rekam medik	Pengamatan dan pencatatan	Bayi (0-1 thn) Balita (>1-5 thn) Anak-anak (>5-10 thn) Remaja (>10-19 thn) Dewasa (>19-44 thn) Pra lanjut usia (19-44) (Kemenkes, 2016)	Rasio
3	Jenis kelamin	Jenis kelamin penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan ferritin di RSUD Pringsewu tahun 2023	Data rekam medik	Pengamatan dan pencatatan	Laki-laki dan perempuan	Nominal
4	Ferritin	Kadar ferritin pada penderita thalasemia di RSUD Pringsewu tahun 2023	Data Rekam medik	Pengamatan dan pencatatan	Hasil pemeriksaan ferritin ng/mL (alat Mini Vidas)	Rasio

E. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan ferritin pada penderita thalasemia di RSUD Pringsewu, dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai bidang yang akan di teliti.
2. Peneliti melakukan pra survei di lokasi penelitian yaitu di RSUD Pringsewu
3. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes TanjungKarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
4. Pengajuan surat izin penelitian kebagian diklat RSUD Pringsewu
5. Setelah disetujui melakukan pengajuan izin penelitian kepada KA. Instalasi laboratorium RSUD Pringsewu
6. Setelah disetujui, peneliti melakukan pengambilan data untuk mendapatkan data pasien berupa nomor rekam medik, nama pasien, jenis kelamin, usia, data transfusi darah dan data hasil pemeriksaan kadar ferritin.

7. Setelah mendapatkan data yang akan diteliti, peneliti mengelola data tersebut untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

F. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang di peroleh yaitu kadar ferritin serum, jenis kelamin, dan usia pada penderita thalasemia di RSUD Pringsewu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi sebagai berikut:

a. Editing

Penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memasukkan apakah terdapat keliruan atau tidak dalam pengisian.

b. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan.

c. Data entry

Data yang telah dicoding kemudian dimasukan ke dalam program atau software pada komputer.

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry, hal tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kemungkinan kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisis data

Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan analisa univariat, yaitu menghitung persentase kadar ferritin tertinggi, terendah, dan rata-rata. Serta karakteristik penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan kadar ferritin berdasarkan usia dan jenis kelamin di RSUD Pringsewu. Analisis dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic.

- a. Nilai tertinggi kadar ferritin, nilai terendah kadar ferritin dan nilai rata-rata total kadar ferritin pada penderita thalasemia (\bar{x})

Kadar tertinggi = kadar ferritin tertinggi dari seluruh sampel

Kadar terendah = kadar ferritin terendah dari seluruh sampel

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah kadar ferritin yang di periksa}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

- b. Persentase pasien thalasemia yang memiliki kadar ferritin tinggi (X_1), kadar ferritin normal (X_2), dan kadar ferritin rendah (X_3)

$$X_1 = \frac{\text{jumlah pasien yang memiliki kadar ferritin normal}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100 \%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah pasien yang memiliki kadar ferritin rendah}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100 \%$$

$$X_3 = \frac{\text{jumlah pasien yang memiliki kadar ferritin tinggi}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- c. Persentase kadar ferritin pada penderita thalasemia berdasarkan usia dan jenis kelamin

$$\frac{\text{jumlah penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan ferritin berdasarkan perempuan atau laki-laki}}{\text{jumlah penderita thalasemia}} \times 100 \%$$

$$\frac{\text{jumlah penderita thalasemia yang melakukan pemeriksaan ferritin berdasarkan usia}}{\text{jumlah penderita thalasemia}} \times 100 \%$$